

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai determinan perilaku keselamatan pekerja berdasarkan iklim keselamatan, faktor individu, dan faktor organisasi di PT X tahun 2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Data dari 70 responden yang merupakan pekerja di PT X diperoleh sebanyak 40 (57.1%) responden berperilaku aman. Gambaran iklim keselamatan pekerja di PT X dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 3.21 (3.00 – 3.30) yang membutuhkan peningkatan ringan. Faktor individu seperti usia didominasi oleh pekerja yang memiliki usia \leq 34 tahun sebanyak 38 (54.3%) responden. Masa kerja pekerja mayoritas \leq 5 tahun sebanyak 38 (54.3%) responden. Durasi kerja berada pada durasi kerja tidak normal atau $>$ 8 jam perhari sebanyak 50 (71.4%) responden. Tingkat pendidikan pekerja didominasi dengan tingkat SMA/Sederajat sebanyak 44 (62.9%) responden. Faktor organisasi seperti penghargaan (reward) dan Hukuman (punishment) dinilai oleh pekerja dengan kategori baik yang masing-masing memiliki distribusi sebanyak 38 (54.3%) dan 41 (58.6%) responden.
- b. Terdapat hubungan dimensi komitmen keselamatan pekerja terhadap perilaku keselamatan pekerja di PT X tahun 2025 (POR = 6.396; 95% CI = 1.131 – 36.176).
- c. Tidak terdapat hubungan antara penghargaan (POR = 1.627; 95% CI = 0.511 – 5.182) dan hukuman (POR = 2.284 95% CI = 0.725 – 7.195) terhadap perilaku keselamatan pekerja di PT X tahun 2025.
- d. Terdapat faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku keselamatan yaitu dimensi komitmen keselamatan pekerja (POR 6.396; 95% CI = 1.131 – 36.176). Pekerja yang memiliki komitmen keselamatan yang rendah berisiko untuk berperilaku tidak aman.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pekerja

Pekerja diharapkan dapat meningkatkan komitmen terhadap keselamatan kerja dengan menerapkan perilaku kerja aman secara konsisten, baik saat berada di bawah pengawasan maupun tidak.

V.2.2 Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan disarankan untuk terus memperkuat iklim keselamatan kerja, khususnya melalui peningkatan komitmen pekerja terhadap keselamatan. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan komitmen manajemen yang nyata terhadap keselamatan seperti penerapan prosedur keselamatan, komunikasi keselamatan yang terbuka, pelatihan yang berkelanjutan dan meningkatkan pengawasan keselamatan kerja secara rutin dan konsisten.
- b. Perusahaan perlu mengevaluasi kembali efektivitas sistem reward dan punishment agar tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu mendorong perilaku keselamatan secara positif.

V.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal untuk mengamati perubahan iklim keselamatan dan perilaku keselamatan pekerja dari waktu ke waktu, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pembentukan budaya keselamatan kerja
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta memasukkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
- c. Penggunaan metode pengukuran yang dilengkapi dengan pendekatan kualitatif juga disarankan guna memperdalam pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keselamatan pekerja.